



► DAMPAK COVID-19

Penyaluran Bansos Dinilai Lamban

JOGJA-Pemda DIY dinilai lamban dalam memberikan bantuan sosial (bansos) kepada warga terdampak secara ekonomi akibat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).

Sunartono & Abdul Hamid Razak
redaksi@harianjogja.com

Sejumlah anggota DPRD DIY mendesak Pemda segera mempercepat pemberian bantuan sosial atau jaminan hidup (jadup) kepada warga terdampak, terutama warga miskin.

Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD DIY, Rani Widayati, menyatakan eksekutif harus mempercepat pembagian bansos karena sudah lebih dari sebulan warga merasakan dampak Corona dan rata-rata mereka sudah tidak bekerja sehingga tidak memiliki penghasilan. Menurutnya, warga terdampak tidak hanya berasal dari kalangan warga yang tercatat sebagai keluarga miskin berdasar data Dinas Sosial tetapi juga kelompok lain yang benar-benar jatuh dan tidak memiliki penghasilan sementara harus menanggung beban

► Eksekutif harus mempercepat pembagian bansos karena sudah lebih dari sebulan warga merasakan dampak Corona dan rata-rata mereka sudah tidak bekerja.

► Pemkab saat ini masih menunggu kelengkapan data penerima jadup yang disampaikan oleh masing-masing desa.

hidup keluarga, seperti pekerja yang di PHK atau dirumahkan. "Mereka sudah tidak punya tabungan. Karena itu, jadup atau bansos harus segera diberikan," katanya seusai mengikuti rapat di DPRD DIY, Kamis (23/4).

Jika Pemda DIY terkendala pencocokan data, maka Gugus Tugas Penanganan Corona harus mempercepat sinkronisasi data *by name by address* antara Pemerintah Pusat, daerah dan desa. Rani sepakat bahwa pendataan harus tepat sasaran sehingga harus melalui data baru yang disuguhkan, terutama warga miskin terdampak Covid-19.

● Lebih Lengkap Halaman 12

Kriteria Keluarga Miskin Penerima BLT Dana Desa sesuai Kriteria Kemendes PDTT



- Luas lantai kurang dari 8m2/orang.
- Lantai tanah/bambu/kayu harga murah.
- Dinding bambu/rumbia/kayu murah/tembok tanpa plester.
- Anggota keluarga buang air besar tanpa fasilitas/bersama orang lain.
- Sistem penerangan tanpa listrik.
- Air minum dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/air hujan.
- Bahan bakar kayu bakar/arang/minyak tanah.
- Konsumsi daging/susu/ayam hanya sekali seminggu.
- Hanya mampu beli satu stel pakaian setahun.
- Makan satu sampai dua kali sehari.
- Tidak sanggup berobat ke puskesmas/poliklinik.
- Sumber penghasilan KK petani berlahan kurang dari 500m2, buruh tani, buruh nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, pekerjaan lain berubah kurang dari Rp600.000 per bulan.
- Pendidikan kelapa keluarga tidak sekolah/tidak tamat SD/tamat SD.
- Tidak memiliki tabungan/barang mudah dijual minimal Rp500.000.

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005